

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dari masa ke masa memberikan perubahan bagi masyarakat dan keluarga yang tinggal dalam masyarakat tersebut. Pengaruh perubahan zaman bukan hanya dirasakan oleh orang dewasa atau orangtua tetapi juga dirasakan oleh anak-anak. Masa kini merupakan masa dengan perkembangan mutakhir dalam berbagai bidang, khususnya bidang teknologi, informasi dan pendidikan yang membawa dampak yang sangat besar pada anak.

Pendidikan memegang peranan yang amat penting dalam kehidupan manusia, tak satupun keberhasilan manusia dalam kehidupan ini tercapai tanpa melalui proses pendidikan. Sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945, bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tugas negara dalam upaya mewujudkan masyarakat adil, makmur dan sejahtera. Namun, tugas ini bukan semata-mata menjadi tugas pemerintah saja, tetapi juga menjadi tugas kita semua baik orangtua (keluarga), maupun masyarakat. Dalam hal ini orangtua merupakan pendidikan awal yang di terima oleh anak sejak ia lahir.

Dalam sebuah keluarga, orangtua memiliki andil yang cukup besar dalam membantu mengembangkan potensi anak. Pola kepribadian anak dalam keluarga tersebut yang pada akhirnya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak. Sebelum seorang anak berada di lingkungan luar yang lebih luas, ia lebih dahulu mengenal di lingkungan keluarganya. Sehingga apabila suatu saat ia jauh dari orangtuanya anak akan bertingkah laku sesuai dengan apa yang diterapkan oleh orangtuanya di rumah. Pola asuh yang diberikan orangtua kepada anak sangat memiliki pengaruh dalam lapangan kehidupan seseorang dikemudian hari. Orang tua harus mendidik anak untuk bisa disiplin dalam hal apapun terutama dalam disiplin belajar, dengan disiplin belajar, anak akan mendapatkan hasil yang baik dari sekolah,

Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru disekolah maupun dengan orangtua dirumah. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar.

Menurut Reynolds (Dalam Sohib 2000:8) bahwa anak yang berhasil di sekolah adalah anak yang berlatar belakang dari keluarga yang berhubungan akrab penuh kasih sayang, dan menerapkan disiplin berdasarkan kecintaan. Oleh karena itu, keutuhan orangtua dalam sebuah keluarga sangat dibutuhkan dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan disiplin diri terkait dalam disiplin belajar di rumah maupun di sekolah. Dengan adanya peran orangtua dalam mengembangkan disiplin belajar, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka dari serangkaian tes yang dilaksanakan setelah mengikuti proses belajar. Dengan memperhatikan hasil belajar siswa, maka dapat diketahui sejauh mana kemampuan dan kualitas siswa.

Namun kenyataan yang sering kita temukan bahwa masih banyak pola asuh orangtua yang buruk contohnya, dengan tidak menanamkan nilai moral, tidak mengajarkan kemandirian terhadap anak, dan tidak mengajarkan anak untuk mendisiplinkan diri terutama dalam hal belajar. Sehingga sering kita temukan banyak terjadi pelanggaran nilai moral pada anak dan juga rendahnya disiplin diri pada anak tersebut.

Berdasarkan daftar kumpulan nilai (DKN) pada mata pelajaran Pengantar Administrasi kelas X AP SMK Swasta Al-Wasliyah 2 Perdagangan tahun ajaran 2015/2016 masih tergolong rendah.

Dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80 diketahui bahwa, dari 78 orang siswa kelas XI SMK Swasta 2 Perdagangan, hanya 31 orang (40%) yang memenuhi rata-rata KKM dan 47 orang (60%) masih harus mengikuti remedial dengan nilai dibawah KKM.

Tabel 1.1

Daftar Jumlah Siswa yang Belum dan Sudah Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Tahun Pembelajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
	Belum Memenuhi (KKM)	Sudah Memenuhi (KKM)	
X 1 AP	22	17	39
X 2 AP	25	14	39
Jumlah	47	31	78

Sumber : Data Nilai Guru Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan.

Rendahnya hasil DKN siswa diduga akibat kurangnya pola asuh orangtua dalam mengajarkan anak untuk mendisiplinkan diri terutama dalam hal belajar sehingga tingkat kedisiplinan anak rendah.

Menurut hasil penelitian Nur Dian Oktafiany, Etin Solihatin, dan M. Japar berjudul “Hubungan Pola Asuh OrangTua Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Di SMP Diponegoro 1 Jakarta” menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh orangtua dengan kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Diponegoro 1 Jakarta. Apabila pola asuh orangtua baik, atau tinggi maka semakin baik pula dan meningkat pula kecerdasan emosional siswa.(Jurnal PPKN UNJ Online, ISSN 2337-5205 Volume 1 No. 2 Th 2013) di upload 11-06-2015. Menurut hasil penelitian Ayu Winda Utami Santosa dan Adijanti Marheni berjudul “Perbedaan Kemandirian Berdasarkan Tipe Pola Asuh OrangTua pada Siswa SMP Negeri di Denpasar” menunjukkan bahwa terdapat Pola asuh Autoritatif dengan Otoriter memiliki signifikansi sebesar 0,000, pola asuh Autoritatif dengan Permisif sebesar 0,023, pola asuh Permisif dengan Otoriter sebesar 0,002. Artinya adanya perbedaan kemandirian berdasarkan tipe pola asuh Autoritatif dengan Otoriter, perbedaan kemandirian pola asuh Autoritatif dengan Permisif, dan ada perbedaan kemandirian pada pola asuh Permisif dengan Otoriter pada siswa SMP Negeri di Denpasar.Pola asuh Autoritatif merupakan tipe pola asuh orangtua yang memiliki anak dengan kemandirian paling baik.(Jurnal Psikologi Udayana ISSN: 2354-5607 Vol. 1 No. 1 Th 2013) di upload 11-06-2015.

Menurut hasil penelitian Reny Liswanty, Sarkadi dan Suhadi berjudul “Hubungan Pemahaman Siswa Tentang Disiplin Sekolah Dengan Hasil Belajar Pkn Di SMA Travina Prima Bekasi Utara” yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemahaman siswa tentang disiplin sekolah dengan hasil belajar PKN siswa.

Dengan demikian hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa pemahaman siswa tentang disiplin sekolah mempunyai peranan penting dalam hasil belajar PKN, menemukan pemahaman siswa tentang disiplin sekolah yang sesuai akan meningkatkan hasil belajar PKN seorang siswa. (Jurnal PPKN UNJ Online, ISSN 2337-5205 Volume 1 No. 2 Th 2013) di upload 11-06-2015.

Menurut hasil penelitian Sasmito, Agus, Drs. FX Sukardi, Drs. Tarsis Tarmudji, M.M berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menafsirkan Persamaan Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012” yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang tahun pelajaran 2011/2012. Besarnya pengaruh secara simultan adalah sebesar 49,3%, selebihnya sebesar 50,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. (Economic Education Analysis Journal, ISSN 2252-6544 Volume 1 No. 1 Th.2012) di upload 11-06-2015.

Menurut hasil penelitian I Wayan Rai berjudul “Hubungan Lingkungan Keluarga Dengan Hasil Belajar Sosiologi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Singaraja” menunjukkan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa SMA Negeri di Singaraja. (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Ikip Negeri Singaraja, ISSN 0215-8250 No.1 TH.XXXVIII Januari 2005) di upload 11-06-2015.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian untuk mengetahui lebih jelas bagaimana sebenarnya pola asuh yang diterapkan oleh orangtua, dan disiplin belajar anak untuk bisa mencapai hasil yang baik di sekolah pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Swasta Al-Wasliyah 2 Perdagangan.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh OrangTua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil BelajarSiswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Swasta Al-Wasliyah 2 Perdagangan T.P 2015/2016”**



1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bervariasinya pola asuh orangtua diduga berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran siswa kelas XI AP SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Tahun Pembelajaran 2015/2016
2. Masih banyaknya siswa kelas XI AP yang melanggar disiplin yang ada di sekolah SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Tahun Pembelajaran 2015/2016
3. Hasil belajar siswa kelas XI AP SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Tahun Pembelajaran 2015/2016 yang masih tergolong rendah

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini :

1. Pola asuh orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pola asuh orangtua dalam mendidik anak.
2. Disiplin belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin belajar siswa yang berlaku dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah.

3. Hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan siswa yang diperoleh dari penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik yang dilihat dari daftar kumpulan nilai siswa (DKN)

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang mendasar dalam melakukan penelitian. Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh antara pola asuh orangtua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi kelas XI AP SMK Swasta Al-Wasliyah 2 Perdagangan T.P 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi kelas XI AP SMK Swasta Al-Wasliyah 2 Perdagangan T.P 2015/2016

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Menambah dan memperluas pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pola asuh orangtua dalam keluarga dan disiplin belajar anak serta pengaruhnya terhadap hasil belajar di sekolah.
2. Sebagai bahan masukan bagi Universitas Negeri Medan dan peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan tentang masalah yang sama.
3. Sebagai masukan bagi SMK Al-Wasliyah 2 Perdagangan menyangkut usaha sekolah tersebut dalam meningkatkan disiplin siswa, dan juga masukan bagi lembaga pendidikan, guru bimbingan dan konseling, orang tua siswa, dalam membimbing dan mendisiplinkan anak guna mendapatkan hasil belajar yang baik bagi siswa.